

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa persaingan ketat dalam sektor bisnis, akibatnya bagi para pelaku bisnis harus terus meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan bisnisnya. Utamanya usaha pada sektor UMKM atau *home industry* yang dalam perjalanannya hingga sekarang merupakan penyokong tertinggi keberhasilan perekonomian negara Indonesia.<sup>2</sup> Peran pemerintah sebagai lembaga yang mengatur negara adalah terus memantau serta memperbaiki sistem perekonomian Indonesia agar ekonomi semakin menjadi kuat.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi dampaknya sangat mempengaruhi pasar global. Melalui kemajuan teknologi industri bisnis ini, dunia bisnis dituntut untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggannya. Sebagaimana yang terjadi pada bisnis *furniture* seperti marmer. Adanya teknologi digunakan untuk melakukan penjualan sehingga hasilnya akan dapat meningkatkan daya beli dan profitabilitas.<sup>4</sup>

Bisnis yang bergerak dibidang *furniture* dalam proses produksinya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya berkaitan dengan Harga Pokok

---

<sup>2</sup> Latif Syaipudin dan Idah Nurfajriya Awwalin. "Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah." *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance* 2.1 (2023), hlm. 28-39.

<sup>3</sup> Bambang Agus Windusancono, "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) di Indonesia." *Mimbar administrasi* 18.1 (2021), hlm. 01-14.

<sup>4</sup> Moh Musfiq Arifqi dan Dedi Junaedi. "Pemulihan perekonomian indonesia melalui digitalisasi UMKM berbasis syariah di masa pandemi Covid-19." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3.2 (2021), hlm. 192-205.

Produksi yang mempengaruhi profitabilitas. Perhitungan Harga Pokok Produksi digunakan untuk menentukan harga jual dan dari harga yang di dapatkan ini kemudian dapat memunculkan harga jual produk. Efisiensi produk dapat di ukur melalui besaran harga pokok produksi, jika harga pokok produksi mengalami kenaikan maka profitabilitas dapat meningkat. Karena harga merupakan kunci utama bagi konsumen untuk memutuskan melakukan pembelian atau tidak.<sup>5</sup>

Penentuan harga pokok produksi melalui proses penghitungan dengan metode-metode yang memiliki tingkat efisiensi masing-masing. Berbagai macam metode dapat digunakan dan diterapkan untuk menentukan harga mulai dari metode traditional sampai metode modern. Kualitas penentuan harga dipengaruhi oleh biaya produksi maka untuk menentukan harga harus diketahui secara betul biaya produksinya. Meskipun pada kenyataannya, dalam aktivitas pembelian konsumen terkadang melakukan pembelian secara random, artinya tidak memperhatikan kualitas harga dengan kondisi barang.<sup>6</sup>

Pandangan konsumen mengenai harga yang tinggi memiliki kualitas yang tinggi. Konsumen percaya bahwa perusahaan dalam menentukan harga dipengaruhi oleh biaya produksi yaitu karena bahan produksi yang digunakan jika bagus maka harganya akan tinggi, begitupula sebaliknya. Penting bagi

---

<sup>5</sup> Latif Syaipudin dan Idah Awwalin. "Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1.01 (2022), hlm. 31-42.

<sup>6</sup> Erika Yustitia dan Adriansah Adriansah. "Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2022), hlm. 1-9.

perusahaan mempertahankan kualitas bahan baku produksi untuk menjaga kualitas produk hasil produksi.<sup>7</sup>

Harga pokok produksi menentukan kelangsungan bisnis, karena merupakan dasar dari laku atau tidaknya barang tersebut, jadi harga yang ditetapkan tidak boleh merugikan antara pebisnis satu dengan yang lain, dengan demikian kualitas dan harga merupakan variabel pilihan yang penting bagi konsumen, sehingga harga suatu produk menentukan kualitasnya.<sup>8</sup> profitabilitas perusahaan bermanfaat untuk berbagai pihak, untuk pihak internal seperti manajemen untuk mengambil keputusan, untuk pihak eksternal seperti investor yang akan menaruh modalnya.<sup>9</sup>

Selain harga pokok produksi, terdapat perputaran kas yang mempengaruhi profitabilitas. Perputaran kas untuk mengukur keberhasilan tingkat kecukupan modal kerja dari suatu asosiasi yang seharusnya mencakup tagihan dan pertukaran uang. Artinya, proporsi ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan uang tunai untuk membayar komitmen dan biaya yang terkait dengan pertukaran.

Kaitan dengan profitabilitas, perputaran kas ini dimulai ketika kas diinvestasikan pada komponen modal kerja ketika kembalinya menjadi kas menjadi unsur modal kerja yang paling tinggi. Sedangkan untuk profitabilitas

---

<sup>7</sup> Eko Purwanto. "Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual." *Journal of Applied Managerial Accounting* 4.2 (2020), hlm. 248-253.

<sup>8</sup> Sri Mulyani, Budi Gunawan dan Mukhamad Nurkamid. "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.02 (2021), hlm. 181-187.

<sup>9</sup> Firlia Adnina Zahra dan Raden Nasution. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi." *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 17.2 (2022), hlm. 130-136.

bahwa rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan organisasi untuk memperoleh keuntungan melalui setiap kemampuan serta sumber yang terdapat seperti transaksi, uang, modal, jumlah pekerja, jumlah cabang, dll.<sup>10</sup>

Maka dengan adanya perputaran kas dalam organisasi harus dipertimbangkan dalam terang fakta bahwa perputaran kas berhubungan dengan produktivitas dalam organisasi. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, mengartikan bahwa semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya serta laba yang diperoleh akan semakin besar juga dan akibat adanya perputaran kas mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.<sup>11</sup>

UD. Alam Jaya Serasi merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi ubin marmer. Usaha ini didirikan oleh Bapak Slamet pada tahun 2001 dan terletak di Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, Kab. Tulungagung. UD. Alam Jaya Serasi ini kurang lebih 22 tahun dalam menjalani usaha ini. Dimana pada UD. Alam Jaya Serasi Tulungagung ini memiliki gudang dengan kapasitas penampungan produksi yang cukup besar. Awal mula berdirinya UD. Alam Jaya Serasi ini pada tahun 2001. berkisar pada tahun 2007 UD. Alam Jaya Serasi mendapat kepercayaan untuk menjangkau atau mengirimkan produksinya kepada beberapa instansi pemerintahan. Perkembangan UD. Alam Jaya Serasi dalam 8 tahun terakhir tepatnya pada tahun 2015–2022 cukup baik. Berikut ini data dari harga pokok produksi, perputaran kas, dan profitabilitas UD. Alam Jaya

---

<sup>10</sup> Muslih. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset)." *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 11.1 (2019), hlm. 47-59.

<sup>11</sup> Febria Nurmawardi, and Iman Lubis. "Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 2.1 (2019), hlm. 103-112.

Serasi rentang tahun 2015-2022 yang peneliti peroleh dari laporan bulanan UD.

Alam Jaya Serasi

**Tabel 1.1**

**Harga Pokok Poduksi, Perputaran Kas, dan Profitabilitas**

**UD. Alam Jaya Serasi Rentang Tahun 2015-2022**

**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Perputaran Kas</b>	<b>Profitabilitas</b>
<b>2015</b>	377.000	239.000	288.500
<b>2016</b>	343.000	287.000	318.500
<b>2017</b>	379.000	343.500	378.000
<b>2018</b>	379.000	291.000	324.500
<b>2019</b>	345.500	345.500	378.000
<b>2020</b>	379.000	379.000	411.500
<b>2021</b>	403.000	348.000	378.500
<b>2022</b>	470.000	310.000	421.000

Sumber : Laporan Bulanan UD. Alam Jaya Serasi Tulungagung

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa UD. Alam Jaya Serasi selama rentang waktu 8 tahun harga pokok produksi, perputaran kas, dan profitabilitas produk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dan dapat diketahui naik turunnya profitabilitas dalam perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan Wilasmi bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran

persediaan terhadap profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2018. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>12</sup> Persamaan terletak pada perputaran kas dan profitabilitas. Sedangkan perbedaan terletak pada ukuran perusahaan, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga Pokok Produksi dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung).”**

---

<sup>12</sup> Ni Kadek Sri Wilasmi, Putu Kepramareni dan Putu Novia Hapsari Ardianti. "Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) 2.2* (2020).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhitungan harga pokok produksi terhadap profitabilitas pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung?
2. Adakah pengaruh perputaran kas Terhadap Profitabilitas pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung?
3. Adakah pengaruh harga pokok produksi dan perputaran kas terhadap profitabilitas Pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh harga pokok produksi terhadap profitabilitas pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung.
2. Menganalisis pengaruh perputaran kas Terhadap Profitabilitas pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung.
3. Menganalisis pengaruh harga pokok produksi dan perputaran kas terhadap profitabilitas Pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari yang telah ditetapkan, maka kegunaan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumbangsih pemikiran dan wawasan dalam kajian yang berkaitan dengan

harga pokok produksi dan perputaran kas terhadap profitabilitas Pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung.

2. Secara praktis
  - a. Bagi UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung, sebagai bahan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan harga pokok produksi dan perputaran kas terhadap profitabilitas.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan dasar perbandingan dalam melakukan penelitian yang berbasis masalah yang sama.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

#### a) Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik yang berpengaruh positif maupun negative, variabel independen dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi ( $X_1$ ) dan Perputaran Kas ( $X_2$ )

#### b) Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti. Variabel ini bergantung dari variabel lain dan nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $Y$ )

### 2. Batasan Peneliti

Pembatasan masalah berfungsi untuk menghindari penyimpangan atau memperluas topik agar penelitian berarah dan memudahkan pembahasan

sehingga tujuan penelitian tercapai. Untuk menghindari semakin luasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan penelitian .

Adapun batasan penelitian tersebut meliputi:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer.
2. Harga pokok produksi dan perputaran kas terhadap profitabilitas.
3. Batasan kepada para konsumen yang melakukan pembelian pada UD. Alam Jaya Serasi Marmer Tulungagung.

#### **F. Definisi Operasional**

Salah satu hal yang memudahkan komunikasi di antara peneliti adalah definisi operasional, yaitu indikasi bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan diketahui pengukuran dalam variabel. Sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruknya penelitian tersebut, adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi, menurut Mulyadi adalah sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan dalam proses produksi. Beberapa pendapat dari pakar tentang harga pokok produksi. Harga pokok produksi meliputi semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi.<sup>13</sup> Teori kedua menurut Kasmir, harga pokok produksi merupakan keseluruhan dari biaya-biaya yang dikorbankan sehubungan dengan proses produksi barang tersebut sehingga menjadi barang jadi yang

---

<sup>13</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm.56.

siap untuk dijual. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.<sup>14</sup>

## 2. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan salah satu rasio aktivitas yang berkaitan dengan berputarnya kas dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga kembalinya menjadi kas yang digunakan untuk membayar utang dan membiayai penjualan.<sup>15</sup>

## 3. Profitabilitas Produk

Profitabilitas produk merupakan laba yang diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang menghasilkan suatu laba bagi perusahaan . hal tersebut didapat dari selisih harga jual dengan harga produksi barang. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.44.

<sup>15</sup> Ferdi Abdullah, and Tutik Siswanti. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Bisnis & Akuntansi UNSURYA* 4.1 (2019).

<sup>16</sup> Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 335.

## **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman dan abstrak.

## **2. Bagian Utama**

Bagian utama terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan ini merupakan bagian bab yang membahas mengenai penelitian apa yang akan dilakukan dan mengapa melakukan penelitian itu, Oleh karena, itu bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

### **2. BAB II Kajian Teoritis**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan skripsi berupa konsep-konsep, teori-teori dan laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan meliputi Pengaruh harga pokok produksi, perputaran kas, kerangka konseptual serta hasil uraian penelitian terdahulu yang relevan

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan metode atau langkah dalam bab ini memberikan gambaran rancangan guna melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi yang terdiri dari tujuan tempat penelitian, waktu, sumber informasi dan data yang kemudian diolah dan dianalisis sebagaimana mestinya. Dan bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

### **4. BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini berisi uraian tentang paparan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh harga pokok produksi, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada UD. Alam Jaya Serasi Tulungagung.

### **5. BAB V Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang mengungkapkan semua hasil penelitian dari permasalahan sebelumnya. Pada bagian ini bagian yang paling banyak dalam sebuah karangan, karena pembahasan ini juga terkait judul yang diajukan oleh peneliti. Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

### **6. BAB VI Penutup**

Bab ini menjelaskan tentang rangkuman dari seluruh rangkaian yang di dapat dari pembahasan bab VI. Kemudian ditarik kesimpulan,

karena kesimpulan ini menjawab dari pertanyaan rumusan masalah peneliti. Sedangkan, saran dari penelitian ini merupakan usulan dari pendapat yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi acuan untuk membenahi penelitian yang kurang lengkap dan jelas sehingga adanya masukan terhadap peneliti. Saran merupakan suatu implikasi praktis dari hasil penelitian.